

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menguji hipotesis, menarik kesimpulan, dan memahami bagaimana variabel yang diteliti berinteraksi satu sama lain. Dalam penelitian kuantitatif, menggunakan metode ilmiah untuk mengumpulkan data numerik, melakukan analisis statistik, dan menarik kesimpulan berdasarkan hasil analisis. Sumber ilmiah umumnya menganggap penelitian kuantitatif sebagai metodologi ilmiah yang tidak memihak dan sistematis (Susanto et al., 2024).

Tujuan penelitian kuantitatif adalah untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai fenomena yang diteliti melalui pengumpulan data yang dapat diukur secara kuantitatif (Soesana et al., 2023). Ciri-ciri dari penelitian ini yaitu mencakup pendekatan yang sistematis, penggunaan instrumen pengukuran baku, pengumpulan data berbentuk angka, serta analisis statistik untuk menguji dan memverifikasi hipotesis. Penelitian kuantitatif sering menggunakan sampel yang representatif dan menerapkan desain penelitian yang terkontrol (Ardiansyah et al., 2023).

Dalam konteks penelitian ini, pendekatan kuantitatif dipilih karena sesuai untuk menguji pengaruh *corporate governance* dan makroekonomi terhadap kinerja perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI). Pendekatan ini memungkinkan analisis hubungan

pengaruh antar variabel independen (*corporate governance* dan makroekonomi) dan variabel dependen (kinerja perusahaan) dengan data yang dapat diukur dan diuji secara statistik.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan, meneliti, dan menjelaskan suatu fenomena sebagaimana adanya berdasarkan data yang dapat diukur secara numerik. Penelitian ini menggambarkan hubungan antar variabel dan menarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang dapat diamati, dengan menggunakan data statistik sebagai dasar analisis (Susanto et al., 2024).

Dalam penelitian ini, pendekatan deskriptif digunakan untuk menggambarkan karakteristik variabel *corporate governance*, makroekonomi, dan kinerja perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang tergabung dalam ISSI. Sementara pendekatan kuantitatif memungkinkan peneliti untuk melakukan pengujian hipotesis terhadap pengaruh antar variabel menggunakan data numerik yang diolah secara statistik.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan individu, kelompok, atau objek yang menjadi fokus utama dalam proses penelitian (Aiman et al., 2022). Subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam ISSI selama periode 2019-2024 yang terdiri dari 51 emiten.

1. Variabel penelitian

Variabel adalah atribut, sifat, objek, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari, diteliti, dan kemudian ditarik kesimpulannya (Aiman et al., 2022). Variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel bebas karena keberadaannya tidak dipengaruhi oleh variabel lain. Variabel independen dalam penelitian ini adalah variabel *corporate governance* (dewan direksi, dewan komisaris, frekuensi rapat dewan komisaris) dan variabel makroekonomi (inflasi, suku bunga, PDB).

b. Variabel dependen

Variabel dependen disebut juga sebagai variabel terikat karena nilainya tergantung pada perubahan yang terjadi pada variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan (Y).

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

No	Variabel	Simbol	Pengukuran	Rujukan	Sumber
1.	Ukuran Dewan Direksi	DD	$\sum$ dewan direksi	(Savira & Hariyati, 2021)	IDX
2.	Ukuran Dewan Komisaris	DK	$\sum$ dewan komisaris	(Savira & Hariyati, 2021)	IDX
3.	Frekuensi Rapat	MEETING	$\sum$ Rapat dewan komisaris tahun t	(Masithoh & ...)	IDX

	Dewan Komisaris			Dewayan to, 2020)	
4.	Inflasi	INF	$INF_t = \frac{IHK_t - IHK_{t-1}}{IHK_{t-1}} \times 100\%$	(Arengga raya & Djuwarsa , 2020)	BI
5.	Suku Bunga	r	$r = i - \pi$	(Sapitri, 2021)	BI
6.	PDB	G _t	$G_t = \frac{(PDBR_t - PDBR_{t-1})}{PDBR_{t-1}} \times 100\%$	(Hasiru et al., 2024)	BPS
7.	ROA	ROA	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}}$	(Masitho h & Dewayan to, 2020)	IDX

Sumber: data diolah penulis (2025)

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan objek maupun subjek yang berada dalam suatu area tertentu dan memiliki karakteristik khusus yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan peneliti dalam hubungannya dengan permasalahan yang diteliti (Suriani et al., 2023). Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar dalam ISSI dan tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang terdiri dari 679 emiten.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih karena memiliki karakteristik atau kondisi tertentu yang dianggap mampu mewakili keseluruhan poulasi (Syahroni, 2022). Sampel yang dipilih dalam penelitian

ini adalah perusahaan yang bergerak di sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar dalam ISSI.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu. Adapun kriteria yang digunakan dalam pemilihan sampel adalah:

Tabel 3. 2 Kriteria Seleksi Sampel

No	Kriteria seleksi sampel	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan sektor <i>property</i> dan <i>real estate</i> yang terdaftar dalam ISSI secara konsisten selama periode 2019-2024	51
2.	Tercatat dalam papan utama di Bursa Efek Indonesia	16
3.	Meliliki laporan tahunan lengkap dan dapat diakses selama periode 2019-2024	15
Total sampel akhir		15

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> (data diolah, 2025)

Kriteria tersebut ditetapkan untuk memastikan bahwa sampel yang digunakan sesuai dengan fokus penelitian serta memiliki data yang lengkap selama periode penelitian. Perusahaan yang konsisten tercatat dalam Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) dipilih karena menunjukkan kepatuhan terhadap prinsip syariah secara berkelanjutan. Pemilihan perusahaan yang tercatat di papan utama dilakukan karena emiten pada papan ini umumnya memiliki transparansi yang lebih baik, serta menyediakan informasi yang mudah diakses oleh publik. Selain itu, hanya perusahaan yang memiliki laporan tahunan lengkap selama periode 2019-2024 yang dimasukkan agar seluruh variabel penelitian dapat diukur secara konsisten.

Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh sejumlah perusahaan yang dijadikan sebagai sampel penelitian untuk dianalisis lebih lanjut dalam melihat pengaruh *corporate governance* dan faktor makroekonomi terhadap kinerja perusahaan pada sektor *property* dan *real estate* sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Sampel Penelitian

No	Kode Emiten	Nama Emiten
1.	APLN	Agung Podomoro Land Tbk.
2.	ASRI	Alam Sutera Realty Tbk
3.	BEST	Bekasi Fajar Industrial Tbk
4.	BKSL	Sentul City Tbk
5.	BSDE	Bumi Serpong Damai Tbk
6.	CTRA	Ciputra Development Tbk
7.	DILD	Intiland Development Tbk
8.	DMAS	Puradelta Lestari Tbk
9.	KIJA	Kawasan Industri Jababeka Tbk
10.	LPCK	Lippo Cikarang Tbk
11.	LPKR	Lippo Karawaci Tbk
12.	MMLP	Mega Manunggal Property Tbk
13.	MTLA	Metropolitan Land Tbk
14.	PWON	Pakuwon Jati Tbk
15.	SMRA	Summarecon Agung Tbk

Sumber: <https://www.idx.co.id/id> (data diolah, 2025)

D. Teknik Pengumpulan Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder. Data sekunder adalah sumber data penelitian yang diperoleh melalui media perantara, yang artinya data ini tidak dikumpulkan oleh peneliti secara langsung melainkan dari sumber data yang sudah ada sebelumnya (Sulung & Muspawi, 2024). Adapun

data sekunder yang diperlukan dalam penelitian ini diperoleh dari *website* resmi, berupa data yang dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Data kinerja perusahaan *property* dan real estate di ISSI diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di *website* resmi IDX.
2. Data jumlah dewan direksi diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di *website* resmi IDX.
3. Data jumlah dewan komisaris diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di *website* resmi IDX.
4. Data jumlah frekuensi rapat dewan komisaris diperoleh dari laporan tahunan perusahaan di *website* resmi IDX.
5. Data inflasi diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia (BI).
6. Data suku bunga diperoleh dari *website* resmi Bank Indonesia (BI).
7. Data PDB diperoleh dari *website* resmi Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Teknik Analisis Data

Metode analisis ekonometrika yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel. Analisis regresi data panel adalah analisis untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh yang signifikan secara parsial atau simultan antara satu atau lebih variabel independen terhadap satu variabel dependen dimana dalam analisis memperhitungkan adanya jumlah individu dan waktu, dan akan didapatkan tiga model regresi yaitu regresi *common effect*, *fixed*

effect, dan *random effect* (Priyatno, 2022). Analisis data akan dilakukan dengan menggunakan *software Eviews 10*.

1. Uji Pemilihan Model

Untuk memilih model regresi yang tepat dalam penelitian ini, digunakan beberapa uji sebagai berikut:

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk menentukan apakah model yang tepat adalah *Common Effect Model* (CEM) atau *Fixed Effect Model* (FEM) (Hadiid, 2022).

Hipotesis:

- 1) H0: Model yang sesuai adalah *Common Effect*
- 2) H1: Model yang sesuai adalah *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka H0 ditolak, dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk memilih antara *Fixed Effect Model* (FEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Himo et al., 2022).

Hipotesis:

- 1) H0: Model yang sesuai adalah *Random Effect*
- 2) H1: Model yang sesuai adalah *Fixed Effect*

Jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka H0 ditolak, dan model yang digunakan adalah *Fixed Effect Model*.

c. Uji Lagrange Multiplier (LM)

Uji LM digunakan untuk membandingkan *Common Effect Model* (CEM) dan *Random Effect Model* (REM) (Nuraeni et al., 2021).

Hipotesis:

- 1) H0: Model yang sesuai adalah *Common Effect*
- 2) H1: Model yang sesuai adalah *Random Effect*

Jika nilai *p-value* $< 0,05$, maka H0 ditolak, dan model yang digunakan adalah Random Effect Model.

2. Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan estimasi regresi, dilakukan uji asumsi klasik untuk memastikan bahwa model regresi memenuhi persyaratan analisis statistik. Beberapa uji yang dilakukan adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual dari model regresi terdistribusi normal (Nasar et al., 2024). Uji dilakukan menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov (K-S).

Hipotesis:

- 1) H0: residual berdistribusi normal
- 2) H1: residual tidak berdistribusi normal

Kriteria: jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya data residual berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan linear yang tinggi antar variabel independen dalam model (Hadiid, 2022). Uji dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF).

Kriteria: jika nilai $VIF < 10$, maka model dinyatakan bebas dari multikolinearitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antar residual pada waktu yang berbeda (Hutagalung & Darnius, 2022). Uji dilakukan menggunakan *Uji Breusch-Godfrey LM (Serial Correlation LM Test)*.

Hipotesis:

- 1) H_0 : tidak terdapat autokorelasi
- 2) H_1 : terdapat autokorelasi

Kriteria: jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, artinya tidak terdapat autokorelasi dalam model.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah varian residual bersifat konstan atau tidak (Manihuruk & Suharianto, 2024). Uji dilakukan menggunakan *White Test*.

Hipotesis:

- 1) H_0 : tidak terdapat heteroskedastisitas
- 2) H_1 : terdapat heteroskedastisitas

Kriteria: jika $p\text{-value} > 0,05$ maka H_0 diterima, yang berarti tidak terdapat heteroskedastisitas.

3. Uji Hipotesis

Setelah model dipilih dan asumsi klasik diuji, dilakukan uji hipotesis untuk menguji signifikansi variabel dalam model regresi.

a. Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independent terhadap variabel dependen secara parsial (Mobonggi et al., 2022).

Kriteria: Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka variabel tersebut berpengaruh signifikan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk menguji apakah variabel independent secara keseluruhan mempengaruhi variabel dependen (Mobonggi et al., 2022).

Kriteria: Jika $p\text{-value} < 0,05$, maka model regresi secara keseluruhan signifikan.

c. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi mengukur seberapa besar variasi variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model. Semakin

tinggi nilai R^2 , semakin baik model dalam menjelaskan variasi data (Sari & Djamil, 2024).

4. Persamaan Regresi

Model regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi data panel, yang dapat dinyatakan dalam bentuk persamaan berikut:

$$Y = f(X_1, X_2, X_3, X_4, X_5, X_6)$$

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 X_5 + \beta_6 X_6 + \varepsilon$$

Keterangan:

- a. Y = Kinerja Perusahaan (diukur dengan ROA)
- b. X_1 = Ukuran Dewan Direksi
- c. X_2 = Ukuran Dewan Komisaris
- d. X_3 = Ukuran Frekuensi Rapat Dewan Komisaris
- e. X_4 = Inflasi
- f. X_5 = Suku Bunga
- g. X_6 = Produk Domestik Bruto (PDB)
- h. β_0 = Konstanta
- i. $\beta_1 - \beta_6$ = Koefisien regresi masing-masing variabel
- j. ε = *Error term*